

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan kepariwisataan dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan nusantara. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan alam yang indah, keragaman flora, fauna, seni, budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya. Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan kepariwisataan maka pembangunannya harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, makin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan kepariwisataan.

Kepariwisataan antara lain bertujuan memberikan kehidupan yang lebih baik kepada masyarakat setempat melalui keuntungan sosial, budaya dan ekonomi yang didapatkan dari tempat tujuan wisata yang berkembang. Perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi dapat mendorong kunjungan wisata dan kreatifitas masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah fasilitas rekreasi kesenian dan unsur-unsur kebudayaan lainnya disuatu tempat tujuan wisata. Setiap daerah memiliki potensi wisata berupa wisata alam, wisata

budaya maupun wisata minat khusus. Berbagai potensi wisata tersebut dapat digali, diolah, dikelola serta dikembangkan menjadi satu daya tarik wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Perkembangan kawasan wisata selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana prasarana wisata juga dapat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan terhadap aktifitas wisata yang ada di kawasan wisata tersebut. Terlebih lagi jika kawasan wisata tersebut memiliki atraksi pariwisata yang unik dan memiliki kekhasan tersendiri yang tidak dapat ditemui di tempat lain, maka akan menyebabkan wisatawan nusantara maupun mancanegara tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut. Adapun jenis-jenis atraksi pariwisata yang bisa ditawarkan oleh kawasan wisata antara lain atraksi alam hayati dan non hayati, buatan dan budaya.

Kawasan wisata dapat berupa kawasan pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil di Indonesia sebagian besar nyaris belum terjamah karena orientasi pembangunan lebih diarahkan pada pulau-pulau besar yang berpenduduk padat. Padahal, daratan kecil ini memiliki prospek dikembangkan untuk kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis. Di Provinsi Banten tepatnya di Kabupaten Pandeglang banyak terdapat kawasan pulau kecil. Diantaranya yang cukup terkenal adalah Pulau Umang Resort Hotel yang terletak di Desa Sumur Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pulau Umang Resort Hotel merupakan kawasan wisata dengan latar belakang laut yang sangat indah dengan pemandangan yang luar biasa. Pulau Umang Resort Hotel mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Pulau Umang

Resort Hotel juga memiliki keunikan akan keindahan alamnya yang tidak dapat ditemui ditempat lain yang berupa hamparan pasir putih dan adanya kawasan terumbu karang yang indah, dimana wisatawan nusantara maupun mancanegara menjadi tertarik untuk mengunjungi Pulau Umang Resort Hotel. Selain itu Pulau Umang Resort Hotel mempunyai peluang untuk memenuhi keinginan wisatawan minat khusus yang cenderung *back to nature*.

Gambaran jenis aktivitas yang secara umum telah dilakukan wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel yaitu atraksi wisata bahari seperti *snorkeling*, *swimming*, dan *fishing*. Fasilitas atraksi wisata yang ada saat ini, sebenarnya masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin mendapatkan berbagai macam atraksi wisata khususnya wisata bahari. Selama ini upaya pengembangan atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel masih dalam taraf pengembangan serta atraksi wisata bahari yang ditawarkan masih bersifat seadanya tanpa memperhatikan penawaran atraksi wisata bahari yang mempunyai suatu ciri khas atau keunikan tertentu. Untuk itu, diperlukan suatu pengembangan atraksi wisata bahari yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Berikut gambaran jenis aktivitas yang telah berkembang dan aktivitas yang potensial dikembangkan di Pulau Umang Resort Hotel dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Gambaran jenis aktivitas di Pulau Umang Resort Hotel

Aktifitas yang telah berkembang	Aktifitas yang dapat / potensial dikembangkan
Bermain di pantai	Menyelam (<i>diving</i>)
Berenang	Jet ski
Snorkeling	Parasailing
Berjemur matahari	Bersepeda pantai
Jalan-jalan	Berperahu
Fotografi	Mengamati flora dan fauna
Memancing	Bermain layang-layang
Banana boat	Arung Gelombang

Sumber: Hasil Penelitian 2009

Bila dikembangkan secara lebih lanjut, maka pengembangan objek dan daya tarik wisata ini dapat memberikan nilai tambah bagi keanekaragaman jenis atraksi wisata bahari dengan potensi alam yang begitu besar yang dimiliki oleh Pulau Umang Resort Hotel.

Untuk dapat mengembangkan atraksi wisata bahari lebih optimal diperlukan persepsi dari wisatawan sebagai konsumen utama di Pulau Umang Resort Hotel. Persepsi wisatawan sangat diperlukan dalam pengembangan suatu kawasan wisata, dimana persepsi yang wisatawan ajukan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan potensi atraksi wisata bahari yang menjadi tujuan utama dari kunjungan wisatawan ke Pulau Umang Resort Hotel dan juga sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel. Dalam memenuhi kebutuhan akan atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel, setiap wisatawan pasti mempunyai pendapat yang berbeda terhadap kondisi dari atraksi wisata bahari tersebut. Selain itu juga wisatawan yang datang berkunjung tentunya menginginkan adanya peningkatan kualitas

atraksi wisata bahari sebagaimana mereka menginginkan pengembangan atraksi wisata bahari potensial yang mereka tuju. Permasalahannya sampai saat ini atraksi wisata bahari belum dikembangkan secara optimal yang menyebabkan kegiatan wisata di kawasan tersebut kurang beragam dan kurang terkoordinasi dengan baik sehingga belum memenuhi kegiatan wisatawan.

Dilatarbelakangi oleh berbagai kondisi dan situasi kawasan pariwisata tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu studi pengembangan atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel sebagai bagian dari usaha pengembangan pariwisata sehingga semakin mendukung aktivitas serta memberikan ciri khas tersendiri yang dapat menjadi nilai tambah bagi Pulau Umang Resort Hotel untuk mengundang para wisatawan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul **“Strategi Pengembangan Atraksi Wisata Bahari Di Pulau Umang Resort Hotel Kabupaten Pandeglang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah strategi pengembangan atraksi wisata bahari yang paling tepat guna meningkatkan daya tarik serta jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Umang Resort Hotel?
2. Aktivitas apa saja yang dapat dikembangkan berdasarkan kondisi di Pulau Umang Resort Hotel?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini ditujukan untuk :

1. Merumuskan strategi pengembangan atraksi wisata bahari yang paling tepat guna dalam meningkatkan daya tarik serta jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Umang Resort.
2. Menganalisis jenis aktivitas wisata apa saja yang sesuai dikembangkan berdasarkan kondisi di Pulau Umang Resort Hotel.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pengembangan khususnya pada bidang usaha jasa hotel/resort.
2. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen Pulau Umang Resort Hotel sebagai bahan masukan dan alternatif dalam memberi solusi untuk pengembangan kedepan di bidang kepariwisataan sehingga dapat mengembangkan kreativitas dalam usaha-usaha kepariwisataan.
3. Bagi masyarakat, yaitu memberikan pembelajaran dan pengetahuan bagaimana strategi pengembangan atraksi wisata bahari dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara di Pulau Umang Resort Hotel.

4. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang memberikan sedikit gambaran bagi penelitian lain khususnya yang ada kaitannya dengan atraksi wisata bahari di suatu *resort*.

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional penulis akan memberikan pengertian berdasarkan permasalahan yang akan dibahas antara lain :

A. Strategi

Yang dimaksud dengan strategi disini adalah pilihan-pilihan yang dibuat dengan cermat untuk mengembangkan atraksi wisata bahari di Pulau Umang Resort Hotel sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal dan menguntungkan. Pilihan pilihan tersebut dengan menguraikan semua peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan, menyatukan kekuatan dengan peluang dengan mencatat strategi yang mungkin terjadi, menyatukan kelemahan dengan peluang dengan mencatat strategi yang mungkin terjadi, menyatukan kekuatan dengan ancaman dengan mencatat strategi yang mungkin terjadi, serta menyatukan kelemahan dengan ancaman dengan mencatat strategi yang mungkin terjadi.

B. Pengembangan

Menurut penulis disini adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru.

C. Atraksi Wisata Bahari

Pengertian atraksi itu sendiri yaitu aspek/unsur yang menjadi faktor pendukung sebagai daya tarik wisata,, sedangkan wisata bahari adalah wisata yang berupa kegiatan berenang, snorkeling, menyelam, berlayar, berselancar, memancing, berjemur, rekreasi pantai, fisiografi bawah air, dan lain-lain Fandeli (1995: 89).

